

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI UPT SDN 028 RIMBO PANJANG



OLEH

MELSI AMELIA PUTRI

NIM. 12110822848

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI UPT SDN 028 RIMBO PANJANG

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MELSI AMELIA PUTRI
NIM. 12110822848

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang*. Oleh Melsi Amelia Putri NIM 12110822848, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1446 H
17 Maret 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI



Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing



Melly Andriani, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang*, yang ditulis oleh Melsi Amelia Putri, NIM 12110822848 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Ramadhan 1446 H/24 Maret 2025 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Ramadhan 1446 H
24 Maret 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, S.Ag, M.Ag

Penguji II



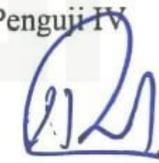
Khusnal Marzuto, M.Pd

Penguji III



Dr. Herlina, M.Ag

Penguji IV



Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau sehingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Ucapan Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan juga sebagai sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Begitu pula kepada Bapak Abdul Hamid, S.Ag., selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Aprianty Surya Ningsih, S.Pd SD., selaku wali kelas VA serta ibu Melda Yanti S.Pd yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, pada kesempatan berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr Hj.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amir Dr. Amirah Diniaty, M.Kons.;
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi dan juga Penasehat Akademik, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan Pembimbing penulis, serta Bapak Zuhri Azhari, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
 4. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau;
 5. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
 6. Untuk keluarga tersayang buat Ayah Arius, Momy Lega Indra Yeni, Kakak Ns. Melani Putriya S. Kep, Adik Mezky Fernando dan Abang Difky Kaswito yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan;
 7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan 2021, terkhusus mahasiswa PGMI B yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka;

8. Terima kasih kepada sahabat ku Marlianty, Putri Intan Lestari, Ulva Sophia Hayati selalu memberikan dukungan dengan siapnya skripsinya ini.

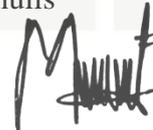
9. Terima kasih kepada teman-teman ku Elhima Sifa, Intania Maya Islami, Helga Yulidia Putri, Rahmi Nadirah, selalu memberikan dukungan dengan siapnya skripsinya ini.

10. Semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada peneliti hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin ya Rabbal Aalamiin.

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Penulis



Melsi Amelia Putri
NIM. 12110822848

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi' alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan mati hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang perjalanan menyandung setiap langkah hidupku. Mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ya Allah...ya Rabbi...

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum usai semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku Aamiin ya rabbal alamin.

Ayah dan Ibu tercinta..

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Ariyus dan Ibunda Lega Indra Yeni. Tiada sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orang tua selain berbakti. Bukan mengasihi dengan banyak materi, tetapi mereka perlu dicintai. Bukan ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntut kasih sayang yang telah diberi, tapi hanya ingin sedikit saja dihormati.

Bukan mengharap belas kasihan dari sang buah hati, tapi hanya ingin terus tersentuh perhatian sampai nanti.

Ayah dan Ibuku...

Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri surga. Maka aku akan terus memohon do'a darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan dengan tampil kesederhaan dan tetap beriman di hati sampai bakti menghantarkanmu ke dalam surgawi.

Terima kasihku, Kupersembahkan sebuah karya kecil untuk Alm Ayahanda (Pairin) dan Ibunda (Suwanti) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya. Memberi semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit.

Serta adikku tersayang.

Terimakasih untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Melsi Amelia Putri, (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang melalui model pembelajaran *numbered head together*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 30 orang siswa. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *numbered head together* dan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan Pemecahan Masalah siswa sebelum tindakan masih rendah, dimana 2 orang siswa atau 6,6% berada pada kategori baik, 5 orang siswa atau 16,6% berada pada kategori cukup, 12 orang siswa atau 39,9% berada pada kategori kurang dan 11 orang siswa atau 36,6% berada pada kategori sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* pada siklus I, kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, dimana 6 orang siswa atau 19,9% pada kategori sangat baik, 11 orang siswa atau 36,6% pada kategori baik, 3 orang siswa atau 9,9% pada kategori cukup, 6 orang siswa atau 19,9% pada kategori kurang dan 4 orang siswa atau 13,3% pada kategori sangat kurang. Pada siklus II kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan kembali, dimana 13 orang siswa atau 43,3% pada kategori sangat baik, 10 orang siswa atau 33,3% pada kategori baik, 3 orang siswa atau 9,9% pada kategori cukup dan 4 orang siswa atau 13,3% pada kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Numbered Head Together*, Kemampuan Pemecahan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Melsi Amelia Putri (2025): The Implementation of Numbered Head Together Learning Model in Increasing Problem-Solving Ability on Mathematics Subject at the Fifth Grade of UPT State Elementary School 028 Rimbo Panjang

This research aimed at describing the increase of student problem-solving ability on Mathematics subject at the fifth grade of UPT State Elementary School 028 Rimbo Panjang through Numbered Head Together learning model. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 30 students. The objects were Numbered Head Together learning model and problem-solving ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student problem-solving ability was still low before the action, 2 students or 6.6% were in good category, 5 students or 16.6% were in sufficient category, 12 students or 39.9% were in poor category, and 11 students or 36.6% were in very poor category. After the action was carried out by using Numbered Head Together learning model in the first cycle, student problem-solving ability increased, 6 students or 19.9% were in very good category, 11 students or 36.6% were in good category, 3 students or 9.9% were in sufficient category, 6 students or 19.9% were in poor category, and 4 students or 13.3% were in very poor category. In the second cycle, student problem-solving ability increased again, 13 students or 43.3% were in very good category, 10 students or 33.3% were in good category, 3 students or 9.9% were in sufficient category, and 4 students or 13.3% were in poor category. Thus, it could be concluded that Numbered Head Together learning model could increase student problem-solving ability on Mathematics subject at the fifth grade of UPT State Elementary School 028 Rimbo Panjang Panjang.

Keywords: Numbered Head Together Learning Model, Problem Solving Ability

ملخص

ميلسي أميليا بوتري (٢٠٢٥): تطبيق نموذج تعلم الرؤوس المرقمة المتعاونة لتحسين القدرة على حل المشكلات في مادة الرياضيات للصف الخامس في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨ ريمبو فنجانج

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تحسين قدرة التلاميذ على حل المشكلات في مادة الرياضيات للصف الخامس في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨ ريمبو فنجانج من خلال تطبيق نموذج تعلم الرؤوس المرقمة المتعاونة. تعد هذه الدراسة بحثًا إجرائيًا صفيًا، حيث شمل البحث معلمًا واحدًا و ٣٠ تلميذا. أما موضوع البحث فهو نموذج تعلم الرؤوس المرقمة المتعاونة والقدرة على حل المشكلات. تم تنفيذ البحث خلال دورتين، حيث شملت كل دورة جلستين. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة، والاختبار، والتوثيق، بينما تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي النوعي بالنسب المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن قدرة التلاميذ على حل المشكلات قبل تنفيذ التدخل كانت لا تزال منخفضة، حيث كان هناك طالبان (٦.٦%) ضمن الفئة الجيدة، و ٥ تلاميذ (١٦.٦%) ضمن الفئة المتوسطة، و ١٢ تلميذا (٣٩.٩%) ضمن الفئة الضعيفة، و ١١ تلميذا (٣٦.٦%) ضمن الفئة الضعيفة جدًا. وبعد تنفيذ نموذج تعلم الرؤوس المرقمة المتعاونة في الدورة الأولى، شهدت قدرة التلاميذ على حل المشكلات تحسنًا، حيث أصبح ٦ تلاميذ (١٩.٩%) ضمن الفئة الممتازة، و ١١ تلميذا (٣٦.٦%) ضمن الفئة الجيدة، و ٣ تلاميذ (٩.٩%) ضمن الفئة المتوسطة، و ٦ تلاميذ (١٩.٩%) ضمن الفئة الضعيفة، و ٤ تلاميذ (١٣.٣%) ضمن الفئة الضعيفة جدًا. في الدورة الثانية، استمرت قدرة التلاميذ على حل المشكلات في التحسن، حيث أصبح ١٣ تلميذا (٤٣.٣%) ضمن الفئة الممتازة، و ١٠ تلاميذ (٣٣.٣%) ضمن الفئة الجيدة، و ٣ تلاميذ (٩.٩%) ضمن الفئة المتوسطة، و ٤ تلاميذ (١٣.٣%) ضمن الفئة الضعيفة. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن نموذج تعلم الرؤوس المرقمة المتعاونة قادر على تحسين قدرة التلاميذ في الصف الخامس على حل المشكلات في مادة الرياضيات في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨ ريمبو فنجانج.

الكلمات الأساسية: نموذج تعلم الرؤوس المرقمة المتعاونة، القدرة على حل المشكلات

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	26
D. Indikator Keberhasilan	27
E. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Subjek dan Objek Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	86
D. Pengujian Hipotesis	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Kriteria Presentase Aktivitas Guru dan Siswa	37
Tabel III.2	Pedoman Penskoran Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah.....	38
Tabel III. 3	Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	39
Tabel IV. 1	Profil Sekolah UPT SDN 028 Rimbo Panjang	40
Tabel IV. 2	Data Guru dan Karyawan UPT SDN 028 Rimbo Panjang	41
Tabel IV. 3	Daftar Rekapitulasi Siswa UPT SDN 028 Rimbo Panjang	42
Tabel IV. 4	Daftar Sarana dan Prasarana UPT SDN 028 Rimbo Panjang.....	43
Tabel IV. 5	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan.....	45
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	52
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	53
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	54
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	55
Tabel IV.10	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Sikus I.....	57
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	61
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2	62
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	73
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	74
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	75
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	76
Tabel IV.17	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Sikus II	78
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	82
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2 ...	83
Tabel IV.20	Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I dan II .	84
Tabel IV.21	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	89
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	90
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	93
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	26
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	89
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	91
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	93
Gambar IV.4	Grafik Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	94
Gambar IV.5	Soal No 1 Pra Tindakan	95
Gambar IV.6	Jawaban Indikator 2 Pra Tindakan.....	95
Gambar IV.7	Jawaban Indikator 4 Pra Tindakan.....	96
Gambar IV.8	Soal No 1 Siklus I	96
Gambar IV.9	Jawaban Indikator 2 Siklus I.....	97
Gambar IV.10	Jawaban Indikator 4 Siklus I.....	97
Gambar IV.11	Soal No 1 Siklus II	97
Gambar IV.12	Jawaban Indikator 2 Siklus II.....	98
Gambar IV.13	Jawaban Indikator 4 Siklus II.....	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran.....	107
Lampiran 2. Modul ajar.....	113
Lampiran 3. Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i>	127
Lampiran 4. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	128
Lampiran 5. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	129
Lampiran 6. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	130
Lampiran 7. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2.....	131
Lampiran 8. Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i>	132
Lampiran 9. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	133
Lampiran 10. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	134
Lampiran 11. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	135
Lampiran 12. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	136
Lampiran 13. Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	137
Lampiran 14. Soal Tes Pra Tindakan.....	138
Lampiran 15. Instrumen Penilaian Pra Tindakan.....	139
Lampiran 16. Soal Siklus I.....	142
Lampiran 17. Instrumen Penilaian Siklus I.....	143
Lampiran 18. Soal Siklus II	146
Lampiran 19. Instrumen Penilaian Siklus II	147
Lampiran 20. Dokumentasi.....	150
Lampiran 21. Administrasi Surat-Menyurat	154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan. Mata pelajaran ini diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, bahkan hingga perguruan tinggi. Kata “matematika” berasal dari “mathema” yang berarti pengetahuan atau ilmu. Selain itu, “mathematike” juga berhubungan dengan “mathein” atau “mathenein,” yang berarti tindakan belajar atau berpikir.¹

Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit, paling membosankan dan kadang-kadang menakutkan. Kondisi ini menyebabkan minat terhadap matematika rendah, sering diabaikan dan kurang mendapatkan perhatian. Upaya-upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengingat pentingnya pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia. Harapannya, berbagai usaha ini akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Matematika.²

Kemampuan abad 21 mencakup: (1) Berpikir kritis dan pemecahan masalah (2) Komunikasi dan kolaborasi (3) Kreativitas dan

¹ Melly Andriyani dan Mimi Hariyani. *Pembelajaran Matematika SD/MI*, Pekanbaru: Benteng Media, 2013. Hlm 1

² Putu Tia Vivi Muliandari. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *International Journal Of Elementary Education*. Vol. 3 No. 2., Edisi 2019. Hlm 133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovasi. Kemampuan-kemampuan ini penting dimiliki oleh setiap individu untuk dapat bersaing secara global. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mampu menyediakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan-keterampilan abad 21 ini. Sejalan dengan salah satu keterampilan abad 21, yaitu pemecahan masalah, tujuan pembelajaran matematika juga menitik beratkan pada kemampuan ini. Proses pemecahan masalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam mencari dan menemukan informasi atau data yang kemudian diolah menjadi konsep, prinsip, atau kesimpulan. Dengan demikian, proses pemecahan masalah menjadi pengalaman belajar yang berharga bagi peserta didik.³

Permendikbud Nomor 057 Tahun 2014, salah satu tujuan dari mata pelajaran matematika adalah agar siswa memiliki keterampilan hidup dalam mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya kemampuan ini juga ditegaskan oleh Suherman dkk yang menyatakan bahwa melalui kegiatan pemecahan masalah, aspek-aspek kemampuan matematis lainnya dapat dikembangkan seperti penerapan aturan pada masalah tidak rutin, penemuan pola, dan lain-lain.⁴

³ Ade Putri. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin dan Non-rutin pada Materi Aturan Pencacahan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 2, No 4, Tahun 2018. Hlm 891

⁴ Dede Salim Nahdi, Ujiati Cahyaningsih. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SD Kelas V Dengan Berbasis Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa". *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 5, No 1, Tahun 2019. Hlm 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah ini juga dikemukakan oleh Effendi yang mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki siswa untuk melatih agar terbiasa menghadapi berbagai permasalahan, baik masalah dalam matematika, masalah dalam bidang studi lain ataupun masalah dalam kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks.⁵ Oleh sebab itu, kemampuan pemecahan masalah perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran matematika dari jenjang pendidikan formal paling dasar, yaitu di SD.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan syarat penting bagi manusia untuk menjalani kehidupannya. Banyak situasi dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya adalah situasi yang membutuhkan pemecahan masalah. Kilpatrick melakukan penelitian selama 30 tahun mengenai pengajaran pemecahan masalah di sekolah dan menemukan bahwa para guru terlalu fokus pada pemecahan masalah sederhana yang dikenal sebagai soal cerita. Soal cerita hanya merupakan langkah awal menuju pemecahan masalah yang lebih kompleks. Dalam pengajaran matematika, pemecahan masalah berarti serangkaian operasi mental yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki

⁵ Leo Adhar Effendi, Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.13, No. 2, 2012, hlm 3.

⁶ J. Tombakan Runtukahu Dan Selpius Kandou. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2016. Hlm 192



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh siswa dan menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan mampu mengaplikasikan ide-ide mereka dalam proses belajar di kelas. Berkaitan dengan pentingnya kemampuan pemecahan masalah, peneliti melakukan pra riset pada tanggal 12 Oktober 2024 di kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang, informasi diperoleh dari soal tes bahwa kemampuan pemecahan masalah masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dilihat dari hasil belajar mereka dalam menjawab soal tes pemecahan masalah pada pelajaran matematika. Hal itu tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 30 siswa, terdapat 16 siswa (53,33%) yang mampu memahami masalah dengan baik dan tepat.
2. Dari 30 siswa, terdapat 11 siswa (36,66%) yang mampu membuat rencana penyelesaian dari suatu masalah dengan baik dan tepat.
3. Dari 30 siswa, terdapat 15 siswa (49,99%) yang mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik dan tepat.
4. Dari 30 siswa, terdapat 3 siswa (6,66%) yang mampu memeriksa kembali jawaban dengan baik dan tepat.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika masih kurang. Menurut wawancara bersama wali kelas V, diketahui bahwa kesulitan atau tantangan yang sering dialami oleh siswa yaitu kesulitan saat mengerjakan soal cerita karena kurang mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai. Mereka cenderung melakukan aktivitas lain ketika guru sedang menjelaskan, siswa lebih terpaksa untuk menghafal rumus dan sulit untuk mengerjakan soal-soal yang berbeda dari contoh yang diberikan oleh guru, dan mereka tidak percaya diri dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk memecahkan permasalahan yang ada pada soal. Kemudian peneliti juga mengadakan tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan hasil tes yang diberikan ternyata sebagian besar siswa memiliki kendala untuk mengerjakan soal pemecahan masalah.

Dari soal tes yang diberikan peneliti melakukan analisa terhadap hasil penyelesaian siswa sesuai dengan indikator pemecahan masalah bahwa: (1) Siswa masih sulit memahami soal yang berbentuk pemecahan masalah (2) Siswa belum dapat merencanakan penyelesaian permasalahan yang ada pada soal dengan baik sehingga siswa tersebut tidak tahu apa yang akan di lakukan dan siswa hanya asal menyelesaikan saja (3) Setelah menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal siswa tidak mengecek kembali jawaban apa yang telah siswa tersebut selesaikan.

Berdasarkan indikator sudah banyak upaya dan usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Beberapa adalah mengulang materi yang belum dipahami siswa, pemberian tugas, tanya jawab dan belajar kelompok. Namun, usaha tersebut belum cukup untuk mengatasi permasalahan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan pembelajaran matematika belum tercapai dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran matematika yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar sehingga kemampuan pemecahan masalah matematikanya dapat meningkat. Diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengembangkan pola pikir matematis dan melibatkan siswa secara langsung dan aktif. Mengingat beberapa masalah terkait kurangnya kemampuan pemecahan masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran berkelompok dimana setiap kelompok mendapatkan nomor yang sama tetapi didalam satu kelompok mendapatkan nomor yang berbeda. Model ini memberikan waktu untuk siswa berpikir, menjawab, bertukar pikiran saling membantu satu sama lain. Dengan model pembelajaran ini, siswa lebih banyak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih besar dan dapat memecahkan suatu permasalahan.

Sohimin, menyatakan bahwa *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran kelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara satu siswa dan siswa lain dalam satu antara satu dan yang lainnya. Sedangkan Trianto menyatakan *Numbered Head Together* merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.⁷

Dilihat dari penelitian terdahulu, model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lili yessi panggabean, dkk yang meneliti penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di SMP N 35 Medan,⁸ dan penelitian yang dilakukan oleh Dian dame tinambunan, dkk yang meneliti Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.⁹ Namun penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah belum dilakukan di tingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.”**

⁷ Agnes Pandy, Hilaria Melania Mbagho. “Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada Materi Pokok Relasi dan Fungsi”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 No. 1 Tahun 2021. Hlm 168-169.

⁸ Lili Yessi Panggabean, Hasratuddin. “penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di SMP N 35 Medan”. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*. Vol. 9 No. 2 Tahun 2024. Hlm 226.

⁹ Dian dame tinambunan, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP”. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2020. Hlm 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan supaya lebih terfokus dan tidak terjadinya kesalahan dalam judul penelitian ini maka ada beberapa istilahnya yaitu:

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together*

Numbered Head Together merupakan model pembelajaran yang menggunakan kelompok untuk menyatukan pemikiran siswa dimana dalam model ini setiap anggota kelompok mendapatkan nomor yang berbeda dengan teman kelompoknya dan di setiap kelas terdapat nomor yang sama. Setelah berdiskusi, setiap siswa bertanggung jawab untuk menjawab sesuai dengan nomor yang diminta oleh guru dari setiap kelompok.

2. Kemampuan pemecahan masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian secara teratur dan menemukan solusi yang efektif sehingga permasalahan dapat di pecahkan. Kemampuan pemecahan masalah ini sangat penting untuk dipelajari setiap siswa terutama dalam mata pelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Numbered Head*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Together yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan prestasi sekolah dari perubahan hasil belajar siswa dan memberikan manfaat pada mutu pendidikan sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru yang memberikan informasi dan pengetahuan dalam memilih model yang bagus untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa terutama pada soal cerita materi pecahan.

3. Bagi siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pelajaran matematika

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti didalam dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Rancangan pembelajaran adalah pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, merencanakan aktivitas belajar, mengatur materi pengajaran, serta memberikan panduan kepada guru dalam mengajar. Model dan strategi pembelajaran matematika harus dipilih dan dikembangkan berdasarkan tujuan serta karakteristik anak dengan kesulitan belajar. Selain itu, model pembelajaran yang dipilih harus fokus pada kebutuhan anak, bukan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Model pembelajaran yang disarankan untuk anak-anak dengan kesulitan belajar di sekolah dasar reguler atau inklusi meliputi pembelajaran langsung, kooperatif, penemuan terbimbing, dan pembelajaran terpadu atau tematik.¹⁰

b. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Model pembelajaran *Numbering Together* melibatkan pembelajaran dalam kelompok kecil. Jumlah kelompok perlu disesuaikan dengan jumlah konsep yang akan dipelajari. Jika ada 40 siswa dalam satu kelas yang dibagi menjadi 5 kelompok

¹⁰ J. Tombakan Runtukahu Dan Selpius Kandou. *Op. Cit.* Hlm 232



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka setiap kelompok terdiri dari 8 orang. Setiap anggota dalam kelompok diberi nomor 1-8. Setelah kelompok terbentuk, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap kelompok. Berikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menemukan jawaban. Dalam proses ini, setiap kelompok berdiskusi bersama untuk mencari jawaban atas pertanyaan dari guru. Langkah selanjutnya adalah guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari setiap kelompok. Mereka diberi kesempatan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan oleh guru. Proses ini berlanjut hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran untuk memaparkan jawaban mereka. Berdasarkan jawaban-jawaban tersebut, guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam sehingga siswa dapat menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut sebagai pengetahuan yang utuh.¹¹

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Numbered Head*

Together

Langkah-langkah model pembelajaran *numbered head together* menurut Istarani:

- 1) Siswa dibagi kedalam kelompok, dan setiap siswa didalam kelompok diberi nomor.

¹¹ Agus Suprijono *cooperative learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2024. Hlm 111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok.
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok memahami atau mengetahui jawabannya.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Teman-teman lain memberikan tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain dan seterusnya.
- 6) Kesimpulan.¹²

Langkah-langkah model pembelajaran *numbered head together* menurut Agus Sohimin:

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *Numbered Heads Together*.
- 2) Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok mendapatkan nomor.
- 3) Guru memberikan tugas masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 4) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya dengan baik.

¹² Istarani. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan : Media Persada, 2021. Hlm 13-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka.
- 6) Tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 7) Kesimpulan

Jadi dari beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* di atas peneliti menggunakan langkah-langkah di kemukakan oleh Istarani dapat disimpulkan bahwa strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide dan juga mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama antar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami isi pelajaran

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

1) Kelebihan Pembelajaran *Numbered Head Together*

Adapun yang menjadi kelebihan dari model *Numbered Head Together* adalah :

- a) Meningkatkan kerjasama antar siswa karena mereka ditempatkan dalam kelompok untuk berdiskusi.
- b) Meningkatkan tanggung jawab bersama karena setiap kelompok diberi tugas yang berbeda untuk dibahas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena metode ini mengajak siswa untuk mencapai kesepakatan dalam kelompok.
- d) Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain karena hasil diskusi mereka akan mendapatkan tanggapan dari peserta lain.

2) Kekurangan Pembelajaran *Numbered Head Together*

Sedangkan yang menjadi kekurangan dari model *Numbered Head Together* diantaranya, meliputi:

- a) Siswa merasa bingung karena masih ada penomoran dalam kelompok.
- b) Sulit menyatukan pemikiran siswa dalam satu kelompok, karena masing-masing siswa cenderung mempertahankan ego mereka.
- c) Diskusi sering memakan waktu lama, sehingga bisa mengurangi waktu yang cukup untuk proses belajar mengajar.
- d) Sering terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat karena yang diperdebatkan terkadang bukan materi yang penting, melainkan hal-hal yang kurang penting.
- e) Siswa yang pendiam merasa sulit untuk berdiskusi dalam kelompok dan sulit dimintai tanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Dunn menyatakan bahwa masalah adalah kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das solen*) dan kenyataan yang terjadi (*sein*). Dalam konteks statistik, hal ini disebut *deviasi*. Masalah muncul ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan harapan atau rencana, yakni ketika tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Secara sederhana, masalah bisa diartikan sebagai potensi kerugian bagi organisasi. Dunn juga menjelaskan beberapa ciri khas dari masalah dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:¹³

- 1) memandang masalah secara holistik
- 2) klasifikasi penyebab persoalan
- 3) keputusan ada ketika ada pembuat keputusan yang ingin mengubah atau memberi solusi atasnya
- 4) terdapat beragam dinamika dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Polya sebagaimana dikutip oleh Heris Hendriana menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.¹⁴ Pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya

¹³ Ahmad Risqi Syahputra Nasution. “Penyelesaian Masalah Dan Pengambilan Keputusan”. *Jurnal Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. ISSN: 2548-2203. Hlm 165

¹⁴ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti Dan Utari Sumarmo. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017. Hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas.¹⁵

Pemecahan masalah merupakan komponen yang sangat penting dalam matematika. NCTM mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa sebelumnya ke dalam situasi yang baru. Pemecahan masalah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁶

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Di dalam karya monumentalnya yang berjudul *How to Solve It*, Polya mengidentifikasi langkah-langkah umum yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam proses pemecahan masalah matematika:¹⁷

- 1) Memahami masalah (*understand the problem*).
- 2) Menyusun rencana (*devise a plan*).
- 3) Melaksanakan rencana (*implement the plan*).
- 4) Mengkaji ulang jawaban (*look back*).

¹⁵Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018. Hlm. 44.

¹⁶Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Op.Cit.*, hlm. 38.

¹⁷Herry Pribawanto Suryawan *pemecahan masalah matematis* Yokyakarta : Sanata Dharma University Press. 2020. Hlm 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Noviarni sebagai berikut:¹⁸

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.
- 2) Membuat model matematik dari situasi atau masalah sehari-haridan menyelesaikannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalahmatematika atau di luar matematika.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.
- 5) Menerapkan matematika secara bermakna.

Budiman mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator sebagai berikut:¹⁹

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah.
- 2) Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaikannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalahmatematik.
- 4) Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

Jadi dari beberapa indikator diatas yang telah disebutkan,

¹⁸ Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*, (Pekanbaru: Benteng Media,2014), hlm. 18

¹⁹ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Op.Cit.*, hlm. 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini mengacu pada empat indikator yang dirumuskan oleh Polya. Hal tersebut dikarenakan keempat indikator yang dikemukakannya mudah untuk dimengerti dan kegiatan yang dilakukan setiap langkahnya jelas.

c. Hubungan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

Model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran kooperatif yang mana melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran disini siswa dapat bekerja sama, berbagi pendapat dan berpikir kritis karena dalam model pembelajaran ini siswa diminta harus memahami seluruh jawaban dari pertanyaan masing-masing dan setiap siswa dalam kelompok yang sama mendapatkan pertanyaan yang berbeda.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* pertama kali dikembangkan oleh spencer kagen pada tahun 1993 untuk menelaah materi pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. *NHT* atau penomoran berpikir bersama merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.²⁰

Slavin menyatakan bahwa strategi *numbered heads togetheer* untuk memastikan akunstabilitas individu dalam kelompok. Namun

²⁰ Agni Era Hapsari “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together berbantuan media interaktif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa”. *Jurnal Scholaria*. Vol 7, no 1, 2017. Hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini, siswa dituntut untuk memiliki kualitas dalam berdiskusi dengan kerjasama kelompok ataupun melalui sikap toleransi sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang terjadi secara optimal.²¹

Beberapa penelitian juga telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Birillina dan Sri Hartatik dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian di Kelas III SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”.²²

Dari penelitian ini di peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil kemampuan pemecahan masalah menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh bahwa signifikan 0,000 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan 0,05. Selanjutnya, hasil belajar siswa

²¹ Yuri Afta dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPA”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2016, ISSN 2252-8156, e-ISSN 2579-3993, hlm 94-95

²² Nur Birillina dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian di Kelas III SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”. *Journal of mathematics education, science and technology*. Vol 4, no 2, 2019. Hlm 217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh bahwa signifikan 0,001 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan 0,05.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan model pembelajaran *NHT* ini siswa dapat memecahkan persoalan matematika yang telah diberikan oleh guru karena pada tahap diskusi kelompok siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara individu karena setiap orang dalam satu kelompok mendapatkan pertanyaan yang berbeda, kemudian dalam kelompok tersebut mendiskusikan atau berbagi materi dengan teman sekelompoknya, pada tahap ini siswa saling berdiskusi yang akan melengkapi jawaban satu sama lain dan juga membantu temannya bagi yang belum memahami. Selanjutnya bagi siswa yang dipanggil nomornya akan mempresentasikan hasilnya dan siswa lain yang nomornya sama menambahkan jawaban, sehingga akan mendapatkan penyelesaian yang beragam dari masing-masing kelompok dan akan menambah kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menjawab persoalan.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Siti Qotrunnada, Aritsya imswatama dan Pujia siti balkist pada tahun 2023 yang diterbitkan pada Jurnal *Educatio* Vol.9, No.4 dengan judul “Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantu Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemecahan Masalah” menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantu Cerdas Cermat dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan lebih baik dari siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional langsung.²³

2. Penelitian yang dilakukan Emiyanti emiyanti, Hotnida sinaga dan Zuhriani Fitriah pada tahun 2022 yang diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Vol.3, No.2 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* di kelas VIII SMP” menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.²⁴
3. Penelitian yang dilakukan Mustamiroh, Alda Misbahul Jannah, Muh. Ramli Buhari, Muhlis dan La Djangka pada tahun 2023 yang diterbitkan pada Jurnal Tindakan Kelas Vol.3, No.2 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar” Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.²⁵

²³ Siti Qotrunnada dkk. “Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantu Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah”. *Jurnal Educatio*. Vol 9, no 4 2023. Hlm 1732.

²⁴ Emiyanti dkk. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) di kelas VIII SMP”. *Jurnal pengabdian pendidikan masyarakat*. Vol 3, no 2 2022. Hlm 68

²⁵ Mustamiroh dkk. “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar”. *Jurnal tindakan kelas*. Vol 3, no 2 2023. Hlm 277



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan Febri Yanti Nourhasanah dan Aslam pada tahun 2022 yang diterbitkan pada Jurnal Basicedu Vol.6, No.3 dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe Numbered Head Together* cukup efektif dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas 3.²⁶
5. Penelitian yang dilakukan Sukmawarti, Hidayat dan Oca Liliani pada tahun 2022 yang diterbitkan pada Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol.4, No.4 dengan judul “Implementasi Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD”. Kesimpulannya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD kelas V meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *problem base learning*.²⁷

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian pertama, persamaannya terletak pada variabel Y yakni sama-sama mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang

²⁶ Febri Yanti Nourhasanah dkk. “Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar”. *Jurnal Basicedu*. Vol 6, no 3 2022. Hlm 5124.

²⁷ Sukmawarti dkk. “Implementasi model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4, no 4 2022. Hlm 886.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mana peneliti Cuma menggunakan satu variabel X yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*, sedangkan Siti Qotrunnada, Aritsya imswatama dan Pujia siti balkist menggunakan dua variabel X yaitu model pembelajaran *numbered head together* berbantu cerdas cermat
- b. Pada penelitian kedua, persamaannya terletak di variabel X dan Y yakni sama-sama menggunakan model *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian Emiyanti emiyanti, Hotnida sinaga dan Zuhriani Fitriah mengambil lembaga pendidikan SMP sekolah menengah pertama sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan SD sekolah dasar.
 - c. Pada penelitian ketiga, persamaannya terletak pada variabel X yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y peneliti mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika sedangkan Mustamiroh, Alda Misbahul Jannah, Muh. Ramli Buhari, Muhlis dan La Djangka mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
 - d. Pada penelitian keempat, persamaannya terletak pada variabel X yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

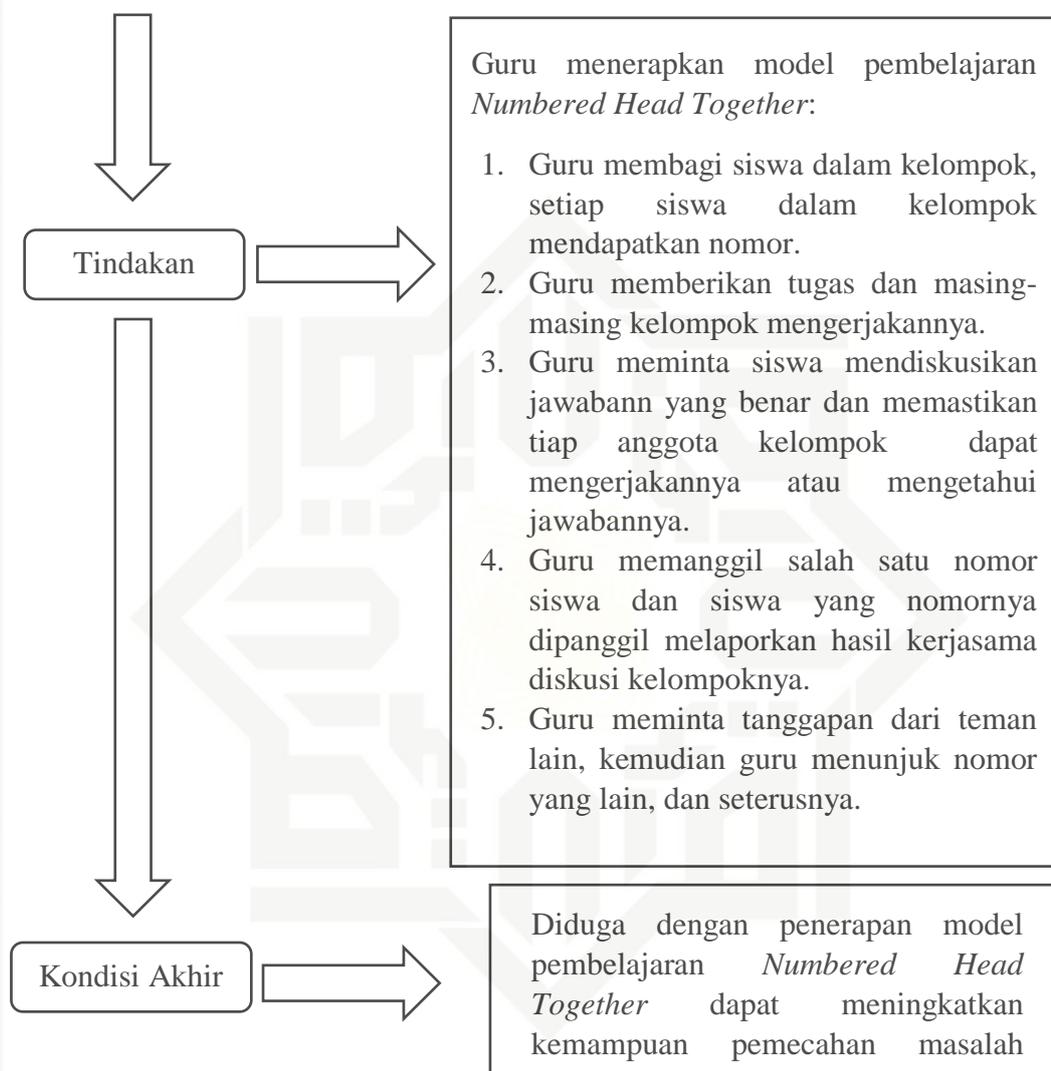
peneliti mengukur kemampuan pemecahan masalah sedangkan Febri Yanti Nourhasanah dan Aslam mengukur hasil belajar.

- e. Pada penelitian kelima, persamaannya terletak pada variabel Y yakni sama-sama mengukur kemampuan pemecahan masalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang mana peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sedangkan Sukmawarti, Hidayat dan Oca Liliani menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

C. Kerangka Berpikir**Gambar II.1****Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Numbered Head Together***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Indikator Keberhasilan****1. Indikator Kinerja**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator kinerja adalah komponen utama yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan tindakan perbaikan yang telah ditentukan secara jelas, sehingga memudahkan verifikasi tindakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan konsep pada siswa. Oleh karena itu, perlu ditetapkan kriteria keberhasilan yang diduga akan muncul sebagai hasil dari penerapan tindakan perbaikan tersebut. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Indikator aktivitas guru

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Guru meminta siswa mendiskusikan jawabann yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
- 5) Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Numbered Head Together mencapai 70% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

b. Indikator aktivitas siswa

- 1) Siswa duduk bersama teman kelompoknya dan setiap siswa mendapatkan nomor yang berbeda dari teman kelompoknya.
- 2) Siswa menerima tugas/masalah secara berkelompok, masing-masing mengerjakannya.
- 3) Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar.
- 4) Siswa melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama diskusi mereka sesuai dengan nomor yang telah dipanggil oleh guru.
- 5) Siswa menanggapi kelompok yang menjelaskan.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* mencapai 70% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Pemecahan Masalah

Indikator pemecahan masalah menurut George Polya:²⁸

- a. Memahami masalah (*understand the problem*).
- b. Menyusun rencana (*devise a plan*).
- c. Melaksanakan rencana (*implement the plan*).
- d. Mengkaji ulang jawaban (*look back*).

²⁸ Herry Pribawanto. *Op.Cit.* Hlm 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 4 indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan pemecahan masalah siswa pada soal pemecahan masalah. Sedangkan untuk keberhasilan penelitian ini, apabila siswa mencapai kategori baik dengan presentase 70% yang telah ditetapkan dan secara klasikal 50% dari jumlah siswa mencapai kualifikasi kemampuan pemecahan masalah minimal dikategori baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka berpikir, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika proses penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilakukan dengan baik, maka dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang pada tahun 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* (variabel x) sebagai variabel bebas dan kemampuan pemecahan masalah (variabel y) variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang pada mata pelajaran Matematika. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan saat semester ganjil pada bulan September 2024.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah Penelitian Tindakan Kelas. PTK secara ringkas adalah sebuah studi reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan rasionalitas dan efektivitas tindakan mereka dalam menjalankan tugas, memperdalam pemahaman tentang tindakan yang diambil, dan memperbaiki praktik-praktik pembelajaran yang

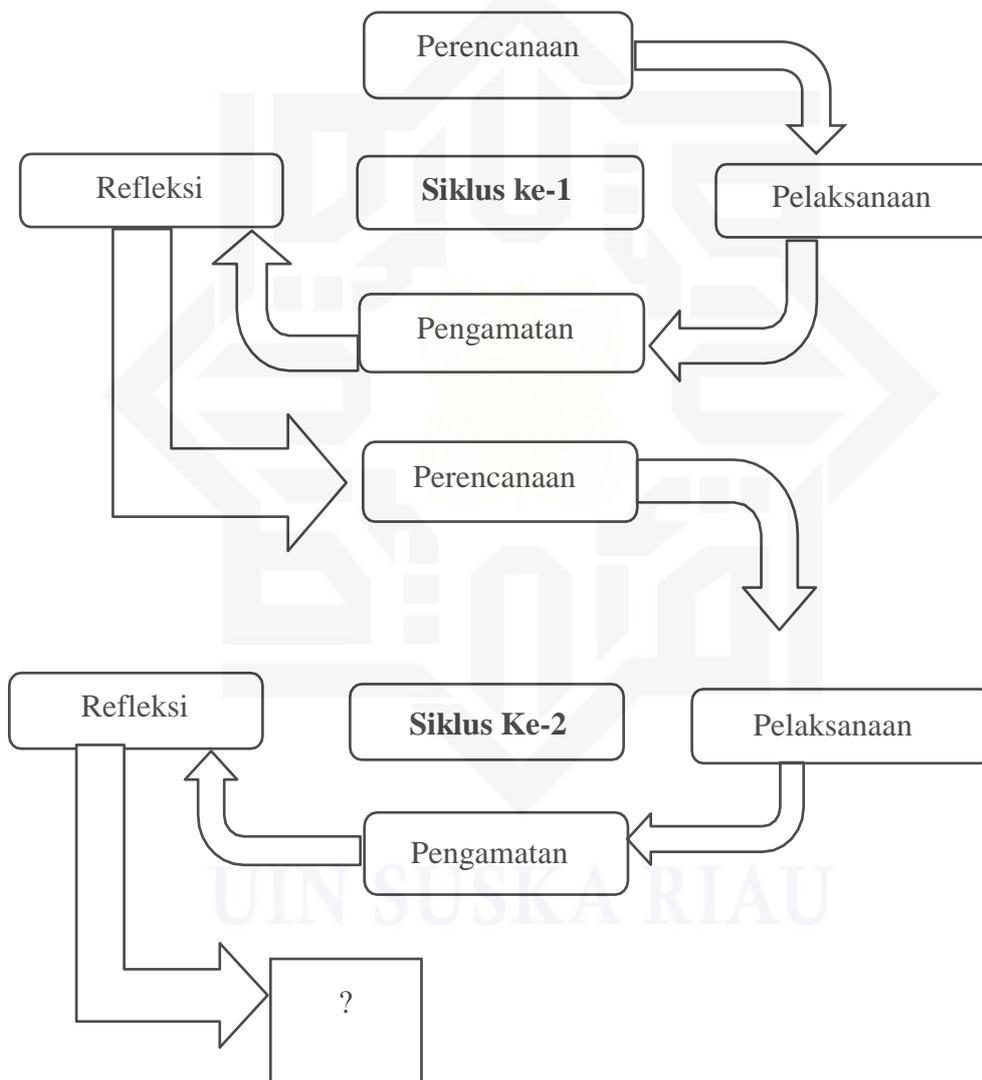
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan.²⁹

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.³⁰

Gambar III.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan

Agus Dwi Doso Warso. *PTK dan Contohnya*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, thn 2021, Hlm 2

³⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bakipandeyan: CV Pradina Pustaka, 2022. Hlm. 160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas untuk setiap siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun modul ajar berdasarkan ATP pembelajaran dan membuat LKPD.
- b. Membuat soal tes pemecahan masalah.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa berdasarkan model pembelajaran *Numbered Head Together*.
- d. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar.
- 2) Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *numbered head together*.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
- 3) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 4) Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
- 6) Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

c. Penutup

- 1) Guru melakukan refleksi pembelajaran.
- 2) Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mitra untuk mengamati proses pembelajaran pada siswa kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Hal ini bertujuan untuk memberi pendapat dan masukan pada pelaksanaan pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran di siklus berikutnya. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah di sediakan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan- kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Refleksi mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari siklus maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah kembali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang telah diamati dalam kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru, aktivitas siswa, serta kemampuan pemahaman konsep dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* dengan melihat ketercapaian dalam indikator pada siklus pertama. Peneliti juga mengkaji kekurangan dan permasalahan yang muncul pada siklus pertama, kemudian membuat perencanaan perbaikan untuk siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) dilakukan oleh teman sejawat, yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengamati dan mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³¹ Tes dilakukan untuk menggali data terkait dengan meningkat atau tidaknya kemampuan pemecahan masalah siswa. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa disini adalah tes tertulis yang berbentuk essay.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm.87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³² Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisi Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase yaitu:³³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase aktivitas guru/siswa

F : Frekuensi aktivitas guru/siswa

N : Jumlah frekuensi

100% : Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁴

Skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm. 80.

³³ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 82

³⁴ Suhirman, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis.)* Mataram: Sanabil, 2021. Hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang baik
≤ 20	Tidak baik

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Data kemampuan pemecahan masalah diperoleh dari tes kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan pedoman penskoran. Adapun pedoman penskoran indikator pemecahan masalah yang digunakan sebagai pedoman yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2
Indikator Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah³⁵

No	Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/masalah	Skor
1	Memahami masalah	- Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.	0
		- Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap	1
		- Menuliskan salah satu diketahui/ditanya	2
		- Menuliskan keduanya yang diketahui dan ditanya namun kurang lengkap	3
		- Menuliskan keduanya yang diketahui dan ditanya secara lengkap	4
2	Merencanakan penyelesaian	- Tidak ada rencana strategi penyelesaian.	0
		- Strategi yang direncanakan kurang tepat.	1
		- Strategi yang direncanakan kurang lengkap	2
		- Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah	3
		- Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar.	4
3	Melaksanakan rencana penyelesaian	- Tidak ada penyelesaian.	0
		- Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas.	1
		- Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.	2
		- Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.	3
		- Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.	4
4	Memeriksa	- Tidak ada pemeriksaan jawaban.	0

³⁵ Rani Anggraeni dan Gida Kadarisma, Analisis kemampuan pemecahan masalah matematik siswa smp kelas vii pada materi himpunan, *Jurnal pendidikan matematika*, Vol. 4, No. 2, November 2020, Hlm 1075-1076.

kembali	- Pemeriksaan hanya pada jawaban.	1
	- Ada pemeriksaan tetapi salah.	2
	- Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3
	- Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun cara perhitungan nilai akhir adalah sebagai berikut:³⁶

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan N sebagai nilai akhir

Nilai kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh dari perhitungan kemudian dikualifikasi sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel III.3
Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa³⁷

Nilai	Kualifikasi
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
< 40	Sangat kurang

³⁶ Siti Mawaddah dan Hana Anisah, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, hlm 170.

³⁷ Dyah Ayu Wulandari, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1, Maret 2021, Hlm 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat kita lihat dari sebelum tindakan dan setelah tindakan. Yang mana pada sebelum tindakan hanya 2 orang siswa atau 6,6% berada pada kategori baik, 5 orang siswa atau 16,6% berada pada kategori cukup, 12 orang siswa atau 39,9% berada pada kategori kurang dan 11 orang siswa atau 36,6% berada pada kategori sangat kurang. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada pra tindakan adalah 46,24. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* pada siklus I, kemampuan pemecahan masalah siswa telah meningkat, dimana 6 orang siswa atau 19,9% pada kategori sangat baik, 11 orang siswa atau 36,6% pada kategori baik, 3 orang siswa atau 9,9% pada kategori cukup, 6 orang siswa atau 19,9% pada kategori kurang dan 4 orang siswa atau 13,3% pada kategori sangat kurang. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I adalah 68,43. Walaupun ada peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, oleh sebab itu dilanjutkan ke siklus II yang mengalami peningkatan menjadi 13 orang siswa atau 43,3% pada kategori sangat baik, 10 orang siswa atau 33,3% pada kategori baik, 3 orang siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau 9,9% pada kategori cukup dan 4 orang siswa atau 13,3% pada kategori kurang. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 80,10 atau tergolong “baik” karena berada pada rentang 70%-84%, artinya kemampuan pemecahan masalah siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 70 dengan kategori baik.

Penerapan model pembelajaran *numbered head together* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika yang mengarah pada langkah pembelajaran menurut Istarani yaitu pertama, siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam kelompok di beri nomor. Kedua, guru memberikan tugas. Ketiga, kelompok mendiskusikan jawaban dan memastikan setiap anggota kelompok memahami jawaban. Keempat, guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil diskusi kelompoknya. Kelima, teman yang lain memberikan tanggapan. Tugas yang diberikan guru berupa LKPD, serta pemberian reward untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas terkait dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ketika siswa diminta untuk duduk berkelompok untuk berdiskusi, guru harus mampu mengkondisikan kelas agar terkontrol dengan baik.
3. Penerapan model pembelajaran *numbered head together* akan lebih efektif apabila menggunakan LKPD yang menarik, media pembelajaran dan pemberian reward sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
4. Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *numbered head together* tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah namun masih banyak aspek yang lain yang bisa ditingkatkan. Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek yang lain misalnya: kemampuan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi matematis, kemampuan kerjasama, kemampuan berpikir kritis dan keaktifan belajar matematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Putri, 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin dan Non-Rutin pada Materi Aturan Pencacahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 2, No 4. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/38>
- Agnes Pedy, 2021. Hilaria Melania Mbagho. Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 No. 1. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/542>
- Agni Era Hapsari, 2017. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together berbantuan media interaktif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Scholaria*. Vol 7, no 1. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/707>
- Agus Dwi Doso Warso, 2021. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Agus Suprijono, 2024. *Cooperatve learning*. Yokyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad Risqi Syahputra Nasution. Penyelesaian Masalah Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. ISSN: 2548-2203. https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrayad/article/download/1340/pdf_1
- Dede Salim Nahdi, 2018. Ujiati Cahyaningsih. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SD Kelas V Dengan Berbasis Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 5, No 1. <https://unma.ac.id/jurnal/index.php/CP/article/view/1119>
- Dian dame tinambunan, dkk, 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*. Vol. 2 No. 1. <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/10062>
- Dyah Ayu Wulandari, dkk. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 1. <https://jtam.ulm.ac.id/index.php/jurmadikta/article/view/728>
- Dyla Fajhriani. N, 2020. Manajemen waktu belajar di perguruan tinggi pada masa pandemi covid-19, *Jieman: journal of islamic educational management*, Vol. 1, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Emiyanti dkk, 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) di kelas VIII SMP. *Jurnal pengabdian pendidikan masyarakat*. Vol 3, no 2. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JPPM/article/view/883>
- Febri Yanti Nourhasanah dkk, 2022. Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 6, no 3. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3050>
- Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti Dan Sumarmo Utari, 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herry Pribawanto Suryawan, 2020. *Pemecahan masalah matematis*. Yokyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Istarani, 2021. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan : Media Persada.
- J. Tombokan Runtukahu Dan Selpius Kandou, 2016. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yokyakarta : Ar-ruzz Media.
- Jakni, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabet).
- Lili Yessi Panggabean, Hasratuddin, 2024. Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di SMP N 35 Medan. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*. Vol. 9 No. 2. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/symmetry/article/view/17155>
- Melly Andriyani dan Mimi Hariyani, 2013. *Pembelajaran Matematika SD/MI*, Pekanbaru: Benteng Media.
- Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, 2022. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bakipandeyan: CV Pradina Pustaka.
- Mustamiroh dkk, 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal tindakan kelas*. Vol 3, no 2. <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk/article/view/234>
- Natasha Pramudia Irianti, dkk. 2018. *Think pare square* sebuah model pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, *Jurnal Intelejensi*, universitas tribuwana tunggadewi: fakultas ilmu pendidikan, Vol.1, No. 1. <https://pdfs.semanticscholar.org/68f4/47d8a527a0bc09cbb55d2b29461b531bf6e.pdf>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

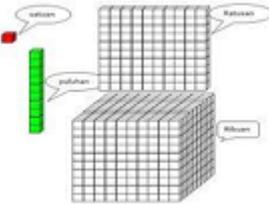
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

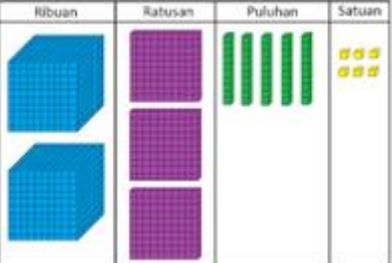
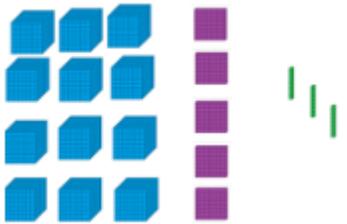
- Noviarni, 2014. *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*, (Pekanbaru: Benteng Media)
- Nur Birillina dkk, 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian di Kelas III SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Journal of mathematics education, science and technology*. Vol 4, no 2. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/6615>
- Putu Tia Vivi Muliandar, 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*. Vol. 3 No. 2.
- Rani Anggraeni dan Gida Kadarisma, 2020. Analisis kemampuan pemecahan masalah matematik siswa smp kelas vii pada materi himpunan, *Jurnal pendidikan matematika*, Vol. 4, No. 2. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/8069>
- Siti Mawaddah dan Hana Anisah, 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/644>
- Siti Qotrunnada dkk, 2023. Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantu Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Educatio*. Vol 9, no 4. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6021>
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhirman, 2021. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis.)* Mataram: Sanabil
- Sukmawarti dkk, 2022. Implementasi model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4, no 4. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5345>
- Tatag Yuli Eko Siswono, 2018. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

ATP MATEMATIKA KELAS V
UPT SDN 028 RIMBO PANJANG

No	Elemen capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Catatan
1	Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (numbersense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi	Peserta didik mampu memahami makna simbol angka 10.000-100.000 menggunakan alat peraga blok	<p>Referensi: Panduan Pembelajaran dan asesmen</p> <p>Catatan: Peserta didik memahami bahwa 10 satuan akan membentuk 1 puluhan, 10 puluhan akan membentuk 1 ratusan, dan 10 ratusan akan membentuk 1 ribuan dan seterusnya.</p> 

uruk karya tulis ini tanpa menghancurkan dan menyebutkan sumber:
 gan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 tingan yang wajar UIN Suska Riau.
 sbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)</p>	<p>Peserta didik mampu menentukan nilai tempat bilangan cacah dari 10.000-100.000 melalui gambar blok</p>	 <p>Di atas adalah contoh menentukan nilai tempat bilangan menggunakan gambar blok. Guru bisa menanyakan nilai tempat bilangan sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>
			<p>Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah dari 10.000-100.000 menggunakan tanda $>$, atau $=$</p>	
			<p>Peserta didik mampu menyusun dan mengurai bilangan cacah dari 10.000-100.000 dengan menggunakan gambar blok</p>	<p>Contoh mengurai dan menyusun 12.532 menggunakan gambar blok</p> 
			<p>Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dari 10.000–100.000 dengan cara bersusun kebawah</p>	

			Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian bilangan cacah dari 100-1.000	
			Peserta didik mampu menghitung faktor persekutuan 2 bilangan dan kelipatan persekutuan 2 bilangan	
			Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran) menggunakan garis bilangan	
			Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran)	
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran)	
			Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)	
2	Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh: $10x... = 900$,	Peserta didik mampu mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah dari 100–1000	
			Peserta didik mampu mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan pada bilangan cacah dari	

		dan 900:...=10) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan	100–1000	
			Peserta didik mampu mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian pada bilangan cacah dari 100–1000	
			Peserta didik mampu mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000	
3	Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.	Peserta didik mampu menentukan keliling bangun datar segitiga dan segiempat	
			Peserta didik mampu menentukan keliling bangun datar segi banyak dan gabungannya	
			Peserta didik mampu menentukan luas bangun datar segitiga dan segiempat	
			Peserta didik mampu menentukan luas bangun datar segibanyak dan gabungannya	
			Peserta didik mampu mengonversi satuan waktu	1 hari = 24jam 1 jam = 60 menit 1 menit = 60 detik 1 jam = 3.600 detik
			Peserta didik mampu melakukan operasi hitung satuan waktu	Ani tiba disekolah $\frac{1}{2}$ jam sebelum pukul 07.00. Pukul berapakah Ani tiba disekolah?
			Peserta didik mampu menghitung lamanya	Aldo bermain bola bersama teman-

			suatu kegiatan	temannya pukul 15.30. Jika mereka selesai pukul 16.45, berapa lama mereka bermain bola?
			Peserta didik mampu mengenal besar nya sudut lancip, siku-siku, dan tumpul	
4	Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.	Peserta didik mampu memahami sifat-sifat bangun datar	
			Peserta didik mampu membandingkan karakteristik antar bangun datar	
			Peserta didik mampu menentukan letak benda menggunakan sistem berpetak	
			Peserta didik mampu menentukan suatu wilayah menggunakan sistem berpetak	
5	Analisis data dan peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram	Peserta didik dapat mengurutkan dan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel frekuensi	
			Peserta didik mampu membaca dan menganalisis data dalam bentuk tabel frekuensi.	
			Peserta didik mampu membaca dan menganalisis data dalam bentuk	

	batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	piktogram.	
		Peserta didik mampu menentukan mean (rata-rata) dari sekumpulan data	
		Peserta didik mampu menentukan median dan modus dari sekumpulan data	
		Peserta didik mampu menganalisis data dalam bentuk diagram batang	
		Peserta didik dapat menganalisis data banyak benda dan hasil pengukuran.	



uruk karya tulis ini tanpa mehcantumkan dan menyebutkan sumber:
 gan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 tingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ebanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

MODUL AJAR MATEMATIKA FASE C

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Melsi Amelia Putri
Instansi	: UPT SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun	: 2024/2025
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: C / 5
BAB 3	: Data
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif.
SARANA PRASARANA	
	<ol style="list-style-type: none"> Buku guru dan siswa Lembar kerja
TARGET PESERTA DIDIK	
	Siswa regular: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
MODEL PEMBELAJARAN	
	<i>Numbered Head Together (NHT)</i>
METODE PEMBELAJARAN	
	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi dan Penugasan
KOMPETENSI INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
	<p>Elemen : Analisa Data dan Peluang</p> <p>Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	
	<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan, menyajikan dan menyelesaikan masalah terkait data. Membaca dan menganalisis data dalam bentuk tabel frekuensi. Membaca dan menganalisis data dalam bentuk piktogram Menentukan mean (rata-rata) dari sekumpulan data Menentukan median dan modus dari sekumpulan data
KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Siswa mampu menyelesaikan masalah terkait pengumpulan dan penyajian data
2. Siswa mampu membaca dan menganalisis data dalam bentuk tabel frekuensi.
3. Siswa mampu membaca dan menganalisis data dalam bentuk piktogram
4. Siswa mampu menentukan mean (rata-rata) dari sekumpulan data
5. Siswa mampu menentukan median dan modus dari sekumpulan data

PEMAHAMAN BERMAKNA

Data sangat berhubungan dengan kehidupan kita seperti data nama siswa, data kegemaran siswa, dan data tempat tanggal lahir siswa. Data memudahkan kita dalam membuat keputusan yang lebih rasional dan berbasis bukti, seperti dalam dunia pendidikan, kesehatan dan juga dalam kehidupan bermasyarakat.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian melihat daftar hadir siswa/ absen?
2. Bagaimana cara ibu mengisi daftar hadir tersebut?

Pertemuan Ke-1

Pertemuan :

- Mengumpulkan data warna favorit
- Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi
- Membaca, menganalisis dan menyelesaikan masalah terkait data dalam bentuk tabel frekuensi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik
 - a. Pernahkah kalian melihat daftar hadir siswa/ absen?
 - b. Bagaimana cara ibu mengisi daftar hadir tersebut?
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together*

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang pengumpulan data dalam bentuk tabel frekuensi.
2. Guru menyuruh siswa untuk membagi kertas menjadi 6 bagian dan menuliskan nama sama warna favorit.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
4. Guru memberikan tugas pengumpulan data warna favorit dan disajikan dalam tabel frekuensi.
5. Guru meminta siswa mendiskusikan dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
6. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
7. Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Siswa akan mengecek kebenaran hasil dari kerjanya dengan cara menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman sekelasnya dan akan diperiksa bersama-sama
9. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi

Penutup

1. Guru melakukan refleksi pembelajaran
2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya
3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

Pertemuan Ke-2

Pertemuan :

- Membaca dan menganalisis data dalam bentuk piktogram

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik
 - a. Apakah kalian mengetahui apa itu simbol?
 - b. Apakah kalian pernah melihat orang menyajikan data menggunakan gambar/symbol?
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang data dalam bentuk piktogram.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
3. Guru memberikan tugas menganalisis data dalam bentuk piktogram dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
4. Guru meminta siswa mendiskusikan dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
5. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
6. Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.
7. Siswa akan mengecek kebenaran hasil dari kerjanya dengan cara menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman sekelasnya dan akan diperiksa bersama-sama.
8. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi

Penutup

1. Guru melakukan refleksi pembelajaran
2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya
3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

Pertemuan Ke-3

Pertemuan :

- Menentukan mean (rata-rata) dari sekumpulan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik
 - a. Apakah kalian pernah melihat nilai kalian yang ada di rapor? Disitu ada tertulis nilai rata-rata. Kira-kira bagaimana cara ibuk mencari nilai tersebut?
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru menjelaskan tentang mean dan cara menentukannya
2. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
3. Guru memberikan tugas menentukan mean dari sekumpulan data dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
4. Guru meminta siswa mendiskusikan dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
5. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
6. Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.
7. Siswa akan mengecek kebenaran hasil dari kerjaannya dengan cara menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman sekelasnya dan akan diperiksa bersama-sama
8. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi

Penutup

1. Guru melakukan refleksi pembelajaran
2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya
3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

Pertemuan Ke-4

Pertemuan :

- Menentukan median dan modus dari sekumpulan data

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik
 - a. Jika kita ingin mengetahui nilai ulangan siswa yang paling sering muncul di kelas, bagaimana cara kita menentukannya? Dan jika kita ingin menentukan nilai tengah dari sebuah data bagaimana cara kita menentukannya?
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang median, modus dan cara menentukannya 2. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor. 3. Guru memberikan tugas menentukan median, modus dari sekumpulan data dan masing-masing kelompok mengerjakannya. 4. Guru meminta siswa mendiskusikan dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya. 5. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya. 6. Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya. 7. Siswa akan mengecek kebenaran hasil dari kerjaannya dengan cara menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman sekelasnya dan akan diperiksa bersama-sama 8. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi pembelajaran 2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya 3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam
<p>REFLEKSI</p>
<p>Refleksi Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua siswa dapat memahami materi hari ini? 2. Bagian materi mana yang siswa sulit memahami? 3. Hal apa saja yang harus di perbaiki dari pembelajaran kali ini? <p>Refleksi Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaanmu setelah menyelesaikan materi pembelajaran hari ini? 2. Apakah kamu merasa kesulitan terhadap materi pembelajaran hari ini? 3. Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?
<p>ASSESMEN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Observasi b. Penilaian Pengetahuan : Tes 2. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi (format terlampir) b. Penilaian Pengetahuan : LKPD (format terlampir)
<p>PENGAYAAN / REMEDIAL</p>
<p>Pengayaan Siswa dengan nilai diatas rata-rata akan mengikuti pembelajaran dengan pengayaan yakni dengan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>Remedial Siswa yang belum mencapai capaian pembelajaran akan mengikuti remedial</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan bimbingan kembali terkait materi pembelajaran dengan memberikan tugas dirumah.

GLOSARIUM

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan

Tabel frekuensi adalah alat penyajian data yang berbentuk kolom dan baris yang didalamnya terdapat susunan data yang telah dikelompokkan menurut kategori tertentu.

Piktogram adalah penyajian data dengan menggunakan gambar atau simbol dan setiap gambar/symbol mewakili suatu nilai tertentu

Mean adalah rata-rata atau jumlah dari semua angka dibagi dengan banyaknya angka.

Median adalah nilai tengah dari suatu kumpulan data yang telah diurutkan.

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

Dian Kurniasari. 2024. Buku perangkat ajar Matematika SD/MI kelas 5 smt. Genap. : Permendikbudristek RI

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Kampar, 19 Februari 2025

Wali Kelas VB



Rosma Yeni, S.Pd.SD
NIP. 198408202014072001

Penulis



Melsi Amelia Putri
NIM. 12110822848

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

PIKTOGRAM

Nama Anggota Kelompok :

Kelas:

Dalam sebuah survei, jumlah siswa yang memilih jenis buah favorit mereka di tampilkan dalam bentuk piktogram.

Jenis Buah	Jumlah Siswa
Apel	
Anggur	
Pepaya	
Pisang	
Mangga	
Kelengkeng	

Keterangan :  Mewakili 6 siswa

- Berapakah jumlah siswa yang menyukai buah mangga?
- Buah apakah yang di sukai sebanyak 24 siswa?
- Buah apa saja yang jumlah siswa menyukainya sama banyak?
- Berapakah jumlah siswa yang menyukai buah apel dan pisang jika digabungkan?
- Berapakah jumlah siswa yang mengikut survei?

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Nama : _____ Kelas : _____

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

I. Diketahui data ukuran sepatu siswa berikut ini :

Ukuran Sepatu	Frekuensi
24	8
25	11
23	5
27	4

Tentukan mean (rata-rata) dari data?

JAWABAN :

I. Memahami masalah

Membuat rencana

Menyelesaikan permasalahan

Memeriksa kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rani ingin membaca buku cerita. Buku tersebut berjumlah 36 halaman. Jika Rani menuntaskan membaca buku selama 4 hari. Berapakah rata-rata halaman yang harus Rani baca setiap hari?

JAWABAN :

2. Memahami Masalah

Membuat Rencana

Menyelesaikan Permasalahan

Memeriksa Kembali

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pak Udin mempunyai peternakan bebek. Dalam seminggu pak Udin mendapatkan hasil panen telur bebeknya sebanyak 42 butir. Berapakan mean (rata-rata) telur yang dihasilkan bebek pak Udin dalam sehari?

JAWABAN :

3. Memahami Masalah

Membuat Rencana

Menyelesaikan Permasalahan

Memeriksa Kembali

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

NAMA :

KELAS :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Berikut data tinggi badan siswa :

135,132,132,138,132,135,133,137,132

Tentukan median dan modus dari data di atas!

JAWABAN :

1. Memahami Masalah

Membuat Rencana

Menyelesaikan Permasalahan

Memeriksa Kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di sebuah sekolah, guru olahraga meminta para siswa kelas 5 untuk mencatat jumlah lompatan tali yang berhasil mereka lakukan dalam waktu satu menit. Berikut adalah data jumlah lompatan tali dari siswa : 35, 42, 38, 42, 35, 38, 42, 37, 40, 38, 35. Tentukan data jumlah lompatan tali yang sering muncul dan tentukan nilai tengah dari data yang diatas?

JAWABAN :

2. Memahami Masalah

Membuat Rencana

Menyelesaikan Permasalahan

Memeriksa Kembali

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebuah perpustakaan kota memiliki berbagai jenis buku di rak-raknya. Berikut adalah jumlah buku dari masing-masing kategori :

Buku	Jumlah
Fiksi	24
Sains	16
Sejarah	20
Seni	16
Psikologi	20

Pihak perpustakaan berencana menambahkan 2 kategori buku baru, yaitu komik dan kesehatan. Saat ini, masih ada 30 buku baru yang belum dikategorikan.

Jika jumlah dikategori komik lebih banyak 2 buku dibandingkan kategori kesehatan. Tentukan median dan modus dari data tersebut!

JAWABAN :
3. Memahami Masalah

Membuat Rencana

Menyelesaikan Permasalahan

Memeriksa Kembali

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

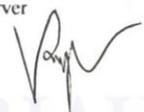
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Nama Sekolah : UPT SDN 028 Rimbo Panjang
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima)/II (Genap)
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025
 Pertemuan/Siklus : I/I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.	✓				
2.	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.			✓		
3.	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.				✓	
4.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.	✓				
5.	Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.				✓	
Jumlah		11				
Persentase		55%				
Kategori		Cukup				

Kampar, 10 Februari 2025
 Observer


 Rosma Yeni, S. Pd. SD
 NIP. 198408202014072001



LAMPIRAN 4

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Nama Sekolah : UPT SDN 028 Rimbo Panjang
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima)/II (Genap)
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.	✓				
2.	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.			✓		
3.	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.			✓		
4.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.	✓				
5.	Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.				✓	
Jumlah						13
Persentase						65%
Kategori						Baik

Kampar, 12 Februari 2025
 Observer


 Rosma Yeni, S. Pd. SD
 NIP. 198408202014072001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Nama Sekolah : UPT SDN 028 Rimbo Panjang
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima)/II (Genap)
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Pertemuan/Siklus : I/II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.	✓				
2.	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.		✓			
3.	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.		✓			
4.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.	✓				
5.	Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.			✓		
Jumlah						16
Persentase						80%
Kategori						Baik

Kampar, 17 Februari 2025
 Observer


 Rosma Yeni, S. Pd. SD
 NIP. 198408202014072001



LAMPIRAN 6

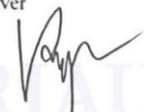
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Nama Sekolah : UPT SDN 028 Rimbo Panjang
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima)/II (Genap)
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025
 Pertemuan/Siklus : II/II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.	✓				
2.	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	✓				
3.	Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.		✓			
4.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.	✓				
5.	Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.			✓		
Jumlah						17
Persentase						85%
Kategori						Sangat Baik

Kampar, 19 Februari 2025
 Observer


 Rosma Yeni, S. Pd. SD
 NIP. 198408202014072001



LAMPIRAN 7

Pedoman Skoring Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.	Jika guru; 1) Membagi siswa dalam kelompok 2) Memberian nomor setiap siswa 3) Kelompok terdiri dari 4-5 orang.	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.	Jika guru: 1) Memberikan tugas dalam bentuk masalah 2) Meminta setiap siswa dalam kelompok memahami masalah yang diberikan guru. 3) Masalah di sajikan dalam LKPD	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.	Jika guru: 1) Mengajak siswa berpikir 2) Mengarahkan siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat 3) Meminta siswa untuk mengetahui seluruh jawaban	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.	Jika guru: 1) Memanggil salah satu nomor 2) Meminta siswa yang dipanggil nomornya mengangkat tangan. 3) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Guru meminta tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan seterusnya.	Jika guru: 1) Meminta siswa yang lain untuk memberikan tanggapan 2) Menunjuk siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan selanjutnya 3) Mengarahkan siswa untuk menyimak hingga pertanyaan terjawab semuanya	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*
 Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	2	3	2	2	1	10
2	Siswa 02	3	2	3	3	2	13
3	Siswa 03	2	4	2	2	2	12
4	Siswa 04	1	1	1	2	1	6
5	Siswa 05	3	2	3	3	1	12
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	13
7	Siswa 07	3	2	3	3	1	12
8	Siswa 08	2	1	3	2	2	10
9	Siswa 09	3	2	4	3	3	15
10	Siswa 10	2	4	3	2	1	12
11	Siswa 11	3	2	4	3	1	13
12	Siswa 12	2	3	1	4	3	13
13	Siswa 13	3	3	2	3	2	13
14	Siswa 14	2	1	2	2	2	9
15	Siswa 15	2	4	3	3	1	13
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	14
17	Siswa 17	2	1	4	2	1	10
18	Siswa 18	2	3	3	4	2	14
19	Siswa 19	3	2	1	3	1	10
20	Siswa 20	2	3	2	2	2	11
21	Siswa 21	3	2	3	3	3	14
22	Siswa 22	1	3	3	1	3	11
23	Siswa 23	3	2	3	4	2	12
24	Siswa 24	3	1	3	2	1	10
25	Siswa 25	3	4	2	3	2	14
26	Siswa 26	2	2	2	2	3	11
27	Siswa 27	1	3	3	3	2	12
28	Siswa 28	3	2	3	3	1	12
29	Siswa 29	2	1	2	4	2	11
30	Siswa 30	3	3	2	3	2	13
Jumlah		70	72	77	82	54	355
Persentase		58,33%	60%	64,16%	68,33%	45%	59,16%
Kategori		Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup

Kampar, 10 Februari 2025

Observer



 Elhima Sifa

Observer



 Rahmi Nadirah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 9

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*
Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4	2	3	2	2	13
2	Siswa 02	3	3	3	4	1	14
3	Siswa 03	4	2	4	3	2	15
4	Siswa 04	3	2	3	2	1	11
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	15
6	Siswa 06	4	2	2	4	2	14
7	Siswa 07	3	4	3	2	3	15
8	Siswa 08	2	1	3	3	2	11
9	Siswa 09	3	3	4	4	1	15
10	Siswa 10	3	2	3	4	3	15
11	Siswa 11	3	2	4	3	2	14
12	Siswa 12	4	3	3	4	1	15
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	12
14	Siswa 14	4	3	4	4	2	17
15	Siswa 15	2	2	3	3	3	13
16	Siswa 16	2	3	3	4	3	15
17	Siswa 17	3	1	4	3	2	13
18	Siswa 18	2	2	3	4	3	14
19	Siswa 19	3	4	1	3	1	12
20	Siswa 20	2	1	3	2	2	10
21	Siswa 21	3	4	3	3	3	16
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	16
23	Siswa 23	3	2	4	4	3	16
24	Siswa 24	3	2	3	2	3	13
25	Siswa 25	3	3	2	3	2	13
26	Siswa 26	4	2	3	4	2	15
27	Siswa 27	4	2	3	3	3	15
28	Siswa 28	3	3	3	3	3	15
29	Siswa 29	4	4	4	4	2	18
30	Siswa 30	3	1	2	3	2	11
Jumlah		93	73	91	97	67	421
Persentase		77,5%	60,83%	75,83%	80,83%	55,83%	70,16%
Kategori		Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik

Observer

Elhima Sifa

Kampar, 12 Februari 2025

Observer

Rahmi Nadirah



LAMPIRAN 10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*
Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4	3	3	2	4	16
2	Siswa 02	3	4	3	4	3	17
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	17
4	Siswa 04	3	4	3	2	2	14
5	Siswa 05	3	4	3	3	3	16
6	Siswa 06	4	2	2	4	4	16
7	Siswa 07	3	4	3	2	3	15
8	Siswa 08	4	3	2	3	2	14
9	Siswa 09	4	3	4	4	4	19
10	Siswa 10	3	4	3	4	3	17
11	Siswa 11	3	3	2	3	2	13
12	Siswa 12	4	3	3	4	3	17
13	Siswa 13	3	2	2	3	4	14
14	Siswa 14	4	3	4	4	2	17
15	Siswa 15	3	4	2	3	3	15
16	Siswa 16	4	3	3	4	3	17
17	Siswa 17	3	3	4	3	4	17
18	Siswa 18	2	2	3	4	3	14
19	Siswa 19	4	4	1	2	1	12
20	Siswa 20	3	3	3	2	2	13
21	Siswa 21	3	4	2	3	3	15
22	Siswa 22	4	3	2	4	3	16
23	Siswa 23	3	4	3	4	3	17
24	Siswa 24	3	2	3	2	4	14
25	Siswa 25	4	4	2	3	3	16
26	Siswa 26	4	3	3	4	2	16
27	Siswa 27	4	4	3	3	3	17
28	Siswa 28	3	3	3	2	4	15
29	Siswa 29	4	4	4	4	3	19
30	Siswa 30	3	3	2	3	2	13
Jumlah		103	98	84	95	88	468
Persentase		85,83%	81,66%	70	79,16	73,33%	78%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Kampar, 17 Februari 2025

Observer

Elhima Sifa

Observer

Rahmi Nadirah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 11

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*
Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4	4	3	3	2	16
2	Siswa 02	3	3	4	4	3	17
3	Siswa 03	4	4	4	3	3	18
4	Siswa 04	4	3	3	2	2	14
5	Siswa 05	3	3	4	2	3	15
6	Siswa 06	4	4	4	4	4	20
7	Siswa 07	4	3	4	2	2	15
8	Siswa 08	2	4	4	3	3	16
9	Siswa 09	4	4	4	4	4	20
10	Siswa 10	4	3	4	2	4	17
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	15
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	20
13	Siswa 13	3	3	4	3	2	16
14	Siswa 14	4	4	4	4	4	20
15	Siswa 15	4	3	3	2	2	14
16	Siswa 16	3	4	4	4	4	19
17	Siswa 17	4	3	4	3	3	17
18	Siswa 18	3	2	4	4	4	17
19	Siswa 19	4	4	3	2	2	15
20	Siswa 20	4	3	3	2	2	14
21	Siswa 21	2	3	4	3	3	15
22	Siswa 22	3	4	3	3	4	17
23	Siswa 23	3	3	4	4	2	16
24	Siswa 24	4	3	3	2	2	14
25	Siswa 25	4	4	4	3	3	18
26	Siswa 26	3	4	4	4	4	19
27	Siswa 27	4	4	4	3	3	18
28	Siswa 28	3	3	3	2	2	13
29	Siswa 29	4	4	4	2	4	18
30	Siswa 30	3	3	4	3	3	16
Jumlah		105	103	111	89	91	499
Persentase		87,5%	85,83%	92,5%	74,16%	75,83%	83,16%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	SB

Kampar, 19 Februari 2025

Observer

Elhima Sifa

Observer

Rahmi Nadirah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Pedoman Skoring Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
Siswa duduk bersama teman kelompoknya dan setiap siswa mendapatkan nomor yang berbeda dari teman kelompoknya.	Jika siswa: 1) Berada dalam kelompoknya. 2) Mendapatkan sebuah nomor yang berbeda dari teman kelompoknya. 3) Tertib dalam kelompok.	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa menerima tugas/masalah secara berkelompok, masing-masing kelompok mengerjakannya	Jika siswa: 1) Membaca pertanyaan/masalah. 2) Mencatat pertanyaan/masalah. 3) Menulis yang di ketahui dan di tanya.	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar.	Jika siswa: 1) Menyelesaikan masalah yang dibuat 2) Mendiskusikan jawaban bersama. 3) Membantu teman yang kesulitan.	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama diskusi mereka sesuai dengan nomor yang telah dipanggil oleh guru	Jika siswa: 1) Mengangkat tangan. 2) Mengambil posisi presentasi. 3) Menjelaskan hasil diskusi.	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa menanggapi kelompok yang menjelaskan.	Jika siswa: 1) Memperhatikan kelompok yang presentasi. 2) Mendengarkan kelompok yang presentasi. 3) Memberikan tanggapan.	4 Jika semua deskriptor muncul 3 Jika dua deskriptor muncul 2 Jika satu deskriptor muncul 1 Jika tidak ada deskriptor yang muncul



LAMPIRAN 13

No	Indikator	Reaksi terhadap soal/masalah	Skor
1	Memahami masalah	- Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.	0
		- Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap	1
		- Menuliskan salah satu diketahui/ditanya	2
		- Menuliskan keduanya yang diketahui dan ditanya namun kurang lengkap	3
		- Menuliskan keduanya yang diketahui dan ditanya secara lengkap	4
2	Membuat rencana	- Tidak ada rencana strategi penyelesaian.	0
		- Strategi yang direncanakan kurang tepat.	1
		- Strategi yang direncanakan kurang lengkap	2
		- Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah	3
		- Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar.	4
3	Menyelesaikan permasalahan	- Tidak ada penyelesaian.	0
		- Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas.	1
		- Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.	2
		- Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.	3
		- Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.	4
4	Memeriksa kembali	- Tidak ada pemeriksaan jawaban.	0
		- Pemeriksaan hanya pada jawaban.	1
		- Ada pemeriksaan tetapi salah.	2
		- Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3
		- Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4

Pedoman Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 14

Soal Tes Pra Tindakan

1. Tina memiliki persediaan tepung terigu $5\frac{1}{8}$ kg, kemudian ia membeli lagi $3\frac{1}{2}$ kg, lalu dia menggunakan tepung untuk membuat godok sebanyak $2\frac{1}{2}$ kg.
Hitunglah sisa tepung terigu tina sekarang!
2. Seorang petani mangga menghasilkan $7\frac{1}{2}$ kg mangga dalam sehari. Tentukan berapa kg mangga yang dihasilkan oleh petani tersebut selama seminggu?
3. Ibu memiliki persediaan beras sebanyak $12\frac{4}{5}$ kg. Kemudian, dipakai setiap hari sebanyak $1\frac{3}{5}$ kg. Hitunglah cukup untuk berapa hari beras tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

Instrumen Penilaian Pra Tindakan

No	Butir Soal	Jawaban Per Indikator Pemecahan Masalah	Pedoman Penskoran	
1	Tina memiliki persediaan tepung terigu $5\frac{1}{8}$ kg, kemudian ia membeli lagi $3\frac{1}{2}$ kg, lalu dia menggunakan tepung untuk membuat godok sebanyak $2\frac{1}{2}$ kg. Hitunglah sisa tepung terigu tina sekarang!	Memahami masalah: Diketahui: Persediaan tepung terigu tina = $5\frac{1}{8}$ kg Tina membeli tepung lagi = $3\frac{1}{2}$ kg Tepung digunakan untuk membuat godok = $2\frac{1}{2}$ kg Ditanya: Hitunglah sisa tepung terigu tina sekarang?	Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.	0
			Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap	1
			Menuliskan salah satu diketahui/ditanya	2
			Menuliskan yang diketahui/ditanya namun kurang lengkap	3
		Menuliskan yang diketahui/ditanya secara lengkap	4	
		Membuat rencana penyelesaian Persediaan tepung terigu tina $5\frac{1}{8}$ kg lalu dibeli lagi ditambah $3\frac{1}{2}$ kg kemudian digunakan untuk membuat godok di kurangkan $2\frac{1}{2}$ kg $= 5\frac{1}{8} + 3\frac{1}{2} - 2\frac{1}{2}$	Tidak ada rencana strategi penyelesaian.	0
			Strategi yang direncanakan kurang tepat.	1
			Strategi yang direncanakan kurang lengkap	2
			Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah	3
		Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar	4	
		Menyelesaikan masalah Mengubah pecahan campuran ke pecahan biasa $5\frac{1}{8} = \frac{41}{8}, 3\frac{1}{2} = \frac{7}{2}, 2\frac{1}{2} = \frac{5}{2}$ Menyamakan penyebutnya $\frac{41}{8} + \frac{7}{2} - \frac{5}{2} = \frac{41}{8} + \frac{28}{8} - \frac{20}{8} = \frac{69}{8} - \frac{20}{8} = \frac{49}{8} = 6\frac{1}{8}$	Tidak ada penyelesaian	0
			Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas.	1
			Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.	2
			Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.	3
Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.	4			
Memeriksa kembali $6\frac{1}{8} + 2\frac{1}{2} - 3\frac{1}{2} = 5\frac{1}{8}$	Tidak ada pemeriksaan jawaban	0		
	Pemeriksaan hanya pada jawaban	1		
	Ada pemeriksaan tetapi salah.	2		
	Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3		
Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4			
2	Seorang petani	Memahami masalah Diketahui:	Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Ibu memiliki persediaan beras sebanyak $12\frac{4}{5}$ kg. Kemudian, dipakai setiap hari sebanyak</p>	<p>Pendapatan mangga sehari = $7\frac{1}{2}$ kg</p> <p>Ditanya: Berapa kg mangga yang dihasilkan dalam seminggu?</p>	<p>Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap</p>	1
		Menuliskan salah satu diketahui/ditanya	2
		Menuliskan yang diketahui/ditanya namun kurang lengkap	3
		Menuliskan yang diketahui/ditanya secara lengkap	4
	<p>Membuat rencana penyelesaian</p> <p>Pendapatan mangga sehari $7\frac{1}{2}$ kg dikalikan dengan seminggu = 7 hari</p> $7\frac{1}{2} \times 7$	<p>Tidak ada rencana strategi penyelesaian.</p>	0
		Strategi yang direncanakan kurang tepat.	1
		Strategi yang direncanakan kurang lengkap	2
		Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah	3
		Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar	4
	<p>Menyelesaikan masalah</p> <p>Mengubah pecahan desimal kepecahan biasa</p> $7\frac{1}{2} \text{ kg} = \frac{15}{2}$ <p>Mengalikan produksi sehari dengan produksi seminggu = $\frac{15}{2} \times 7$</p> $7 = \frac{105}{2} = 52\frac{1}{2}$	<p>Tidak ada penyelesaian</p>	0
		Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas.	1
		Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.	2
		Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.	3
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.	4	
<p>Memeriksa kembali</p> $52\frac{1}{2} : 7 = 7\frac{1}{2} \text{ atau } 52\frac{1}{2} : 7\frac{1}{2} = 7$	<p>Tidak ada pemeriksaan jawaban</p>	0	
	Pemeriksaan hanya pada jawaban	1	
	Ada pemeriksaan tetapi salah.	2	
	Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3	
	Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4	
	<p>Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.</p>	0	
	Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap	1	
	Menuliskan salah satu diketahui/ditanya	2	
	Menuliskan yang diketahui/ditanya namun kurang lengkap	3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1 $1\frac{3}{5}$ kg. Hitunglah cukup untuk berapa hari beras tersebut!</p> <p>Membuat rencana penyelesaian Persediaan beras ibu $12\frac{4}{5}$ kg dipakai setiap hari berarti dibagi $1\frac{3}{5}$ kg $12\frac{4}{5} : 1\frac{3}{5}$</p> <p>Menyelesaikan masalah Mengubah pecahan desimal kepecahan biasa $12\frac{4}{5} = \frac{64}{5}$, $1\frac{3}{5} = \frac{8}{5}$ $= \frac{64}{5} : \frac{8}{5} = 8$</p> <p>Memeriksa kembali $8 \times 1\frac{3}{5} = 12\frac{4}{5}$ atau $12\frac{4}{5} : 8 = 1\frac{3}{5}$</p>	Menuliskan yang diketahui/ditanya secara lengkap	4
	Tidak ada rencana strategi penyelesaian.	0
	Strategi yang direncanakan kurang tepat.	1
	Strategi yang direncanakan kurang lengkap	2
	Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah	3
	Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar	4
	Menyelesaikan masalah Tidak ada penyelesaian	0
	Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas.	1
	Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.	2
	Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.	3
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.	4
	Memeriksa kembali Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
Pemeriksaan hanya pada jawaban	1	
Ada pemeriksaan tetapi salah.	2	
Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3	
Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16
Soal Siklus I

1. Pak Budi memiliki peternakan ayam. Setiap hari, ia mencatat jumlah telur yang dihasilkan.

Hari	Jumlah
Senin	50
Selasa	45
Rabu	55
Kamis	48
Jumat	52
Sabtu	40
Minggu	50

Pak budi menggunakan telur ayam untuk keperluan dirumah sebanyak 24 butir sisanya dijual. Pak budi menjual 1 butir telur seharga 2.000 berapakah uang penjualan telur ayam pak budi selama seminggu?

2. Jumlah data penduduk di desa Tanjung yang terdapat 5 dusun.

Dusun	Jumlah orang
I	
II	
III	
IV	
V	

Jika penduduk desa sebelah mengungsi di desa tanjung yang jumlah penduduknya $\frac{1}{2}$ dari penduduk desa tanjung, maka berapakah jumlah penduduk yang terdapat pada desa tanjung saat ini?

Keterangan:  mewakili 24 orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 17

Instrumen Penilaian Siklus I

No	Butir Soal	Jawaban Per Indikator Pemecahan Masalah	Pedoman Penskoran																
1	Pak Budi memiliki peternakan ayam. Setiap hari, ia mencatat jumlah telur yang dihasilkan. <table border="1" style="margin: 10px auto;"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Senin</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td>45</td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td>55</td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>Jumat</td> <td>52</td> </tr> <tr> <td>Sabtu</td> <td>40</td> </tr> <tr> <td>Minggu</td> <td>50</td> </tr> </tbody> </table> Pak budi menggunakan telur ayam untuk keperluan dirumah sebanyak 24 butir sisanya dijual. Pak budi menjual 1 butir telur seharga 2.000 berapakah uang penjualan telur ayam pak budi selama seminggu?	Hari	Jumlah	Senin	50	Selasa	45	Rabu	55	Kamis	48	Jumat	52	Sabtu	40	Minggu	50	Memahami Masalah: Diketahui : <ul style="list-style-type: none"> • Senin 50, selasa 45, rabu 55, kamis 48, jumat 52, sabtu 40, minggu 50 telur. • Digunakan untuk keperluan : 24 butir • 1 butir telur : 2.000 Ditanya : Uang penjualan telur selama seminggu?	Tidak memahami soal/tidak ada jawaban. 0 Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap 1 Menuliskan salah satu diketahui/ditanya 2 Menuliskan yang diketahui/ditanya namun kurang lengkap 3 Menuliskan yang diketahui/ditanya secara lengkap 4
		Hari	Jumlah																
		Senin	50																
		Selasa	45																
		Rabu	55																
		Kamis	48																
		Jumat	52																
		Sabtu	40																
		Minggu	50																
		Membuat Rencana: <ul style="list-style-type: none"> • Hitung total hasil panen selama seminggu • Kurangkan dengan yang digunakan • Hitung uang penjualan telur 	Tidak ada rencana strategi penyelesaian. 0 Strategi yang direncanakan kurang tepat. 1 Strategi yang direncanakan kurang lengkap 2 Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah 3 Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar 4																
		Menyelesaikan Permasalahan: <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung hasil panen seminggu: $(50+45+55+48+52+40+50)=340$ • $340 - 24 = 316$ • 1 telur: $2.000 \times 316 = 632.000$ 	Tidak ada penyelesaian 0 Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas. 1 Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah. 2 Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung. 3 Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar. 4																
		Memeriksa Kembali: $632.000 : 2.000 + 24 = 680$	Tidak ada pemeriksaan jawaban 0 Pemeriksaan hanya pada jawaban 1																

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ada pemeriksaan tetapi salah.	2												
		Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3												
		Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4												
<p>2 Jumlah data penduduk di desa Tanjung yang terdapat 5 dusun.</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Dusun</th> <th>Jumlah orang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td> <td></td> </tr> <tr> <td>II</td> <td></td> </tr> <tr> <td>III</td> <td></td> </tr> <tr> <td>IV</td> <td></td> </tr> <tr> <td>V</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan:  mewakili 24 orang</p> <p>Jika penduduk desa sebelah mengungsi di desa Tanjung yang jumlah penduduknya $\frac{1}{2}$ dari penduduk desa Tanjung, maka berapakah jumlah penduduk yang terdapat pada desa Tanjung saat ini?</p>	Dusun	Jumlah orang	I		II		III		IV		V		<p>Memahami Masalah: Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah data penduduk desa Tanjung • Penduduk yang mengungsi : $\frac{1}{2}$ dari penduduk desa Tanjung • Setiap gambar mewakili 24 orang <p>Ditanya: Berapakah jumlah penduduk yang terdapat pada desa Tanjung saat ini?</p>	<p>Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.</p> <p>Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap</p> <p>Menuliskan salah satu diketahui/ditanya</p> <p>Menuliskan yang diketahui/ditanya namun kurang lengkap</p> <p>Menuliskan yang diketahui/ditanya secara lengkap</p>	<p>0</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
	Dusun	Jumlah orang													
	I														
	II														
	III														
	IV														
	V														
		<p>Membuat Rencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hitung jumlah gambar setiap dusun dikalikan 24 lalu jumlahkan. • Hitung penduduk yang mengungsi. <p>Jumlah penduduk + jumlah yang mengungsi</p>	<p>Tidak ada rencana strategi penyelesaian.</p> <p>Strategi yang direncanakan kurang tepat.</p> <p>Strategi yang direncanakan kurang lengkap</p> <p>Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah</p> <p>Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar</p>	<p>0</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>											
		<p>Menyelesaikan Permasalahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dusun I: $6 \times 24 = 144$ Dusun II: $3 \times 24 = 72$ Dusun III: $5 \times 24 = 120$ Dusun IV: $7 \times 24 = 168$ Dusun V: $4 \times 24 = 96$ Jumlah penduduk = 600 orang • Penduduk yang mengungsi $\frac{1}{2} \times 600 = 300$ orang 	<p>Tidak ada penyelesaian</p> <p>Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas.</p> <p>Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.</p> <p>Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.</p> <p>Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.</p>	<p>0</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>											



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Semua penduduk = $600 + 300 = 900$ orang <p>Memeriksa Kembali: Jumlah pitogramnya 25 dikalikan 24 = 600 orang 600 + 300 orang yang tinggal = 900 orang</p>		
	Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
	Pemeriksaan hanya pada jawaban	1
	Ada pemeriksaan tetapi salah.	2
	Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3
Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 18

Soal Siklus II

1. Nilai ulangan budi per mata pelajaran.

Mapel	Nilai
b.indonesia	90
Ipas	88
Pai	85
Pkn	82
b.inggris	78
Matematika
Rata-rata	85

Namun budi belum ulangan matematika. Jika budi ingin rata-rata nilainya 85, maka berapakah nilai ulangan matematika yang harus budi dapatkan?

2. SD Cedikia memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Ekstrakurikuler	Siswa
Pramuka	24
Musik	20
Melukis	16
Tari	20
Futsal	24
Renang	16
Basket	20
Karate	24
Volly	16

Kepala sekolah berencana menambahkan 2 ekstrakurikuler baru yaitu robotik dan memasak. Jumlah siswa yang belum mendaftar ekstrakurikuler 30 siswa. Jika siswa yang mengambil ekstrakurikuler robotik lebih banyak 2 orang dari pada yang mengambil ekstrakurikuler memasak. Tentukan median dan modus dari data tersebut!



LAMPIRAN 19

Instrumen Penilaian Siklus II

No	Butir Soal	Jawaban Per Indikator Pemecahan Masalah	Pedoman Penskoran															
1	<p>Nilai ulangan budi per mata pelajaran.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Mapel</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>b.indonesia</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td>Ipas</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>Pai</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>Pkn</td> <td>82</td> </tr> <tr> <td>b.inggris</td> <td>78</td> </tr> <tr> <td>Matematika</td> <td>....</td> </tr> </tbody> </table> <p>Namun budi belum ulangan matematika. jika budi ingin rata-rata nilainya 85, maka berapakah nilai ulangan matematika yang harus budi dapatkan?</p>	Mapel	Nilai	b.indonesia	90	Ipas	88	Pai	85	Pkn	82	b.inggris	78	Matematika	<p>Memahami Masalah: Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> bahasa indonesia 90, IPAS 88, PAI 85, PKN 82, bahasa inggris 78. Budi ingin rata-rata nilainya 85 <p>Ditanya: Berapakah nilai ulangan matematika yang harus budi dapatkan?</p> <p>Membuat Rencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hitung total nilai yang dibutuhkan = Rata-rata yang diinginkan \times jumlah mapel Jumlahkan semua nilai Total nilai yang dibutuhkan dikurangi dengan jumlah semua nilai. <p>Menyelesaikan Permasalahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Total nilai yang dibutuhkan: $85 \times 6 = 510$ $90+88+85+82+78=423$ $510-423=87$ <p>Memeriksa Kembali: Ditambahkan seluruh jumlah nilai lalu di bagi</p>	<p>Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.</p> <p>Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap</p> <p>Menuliskan salah satu diketahui/ditanya</p> <p>Menuliskan yang diketahui/ditanya namun kurang lengkap</p> <p>Menuliskan yang diketahui/ditanya secara lengkap</p> <p>Tidak ada rencana strategi penyelesaian.</p> <p>Strategi yang direncanakan kurang tepat.</p> <p>Strategi yang direncanakan kurang lengkap</p> <p>Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah</p> <p>Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar</p> <p>Tidak ada penyelesaian</p> <p>Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas.</p> <p>Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.</p> <p>Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.</p> <p>Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.</p> <p>Tidak ada pemeriksaan jawaban</p> <p>Pemeriksaan hanya pada</p>	<p>0</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>0</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>0</p> <p>1</p>
		Mapel	Nilai															
		b.indonesia	90															
		Ipas	88															
		Pai	85															
		Pkn	82															
		b.inggris	78															
		Matematika															

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	jumlah mapel $= 87+90+88+85+82+78=510/6 = 85$	jawaban Ada pemeriksaan tetapi salah.	2																				
		Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3																				
		Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4																				
<p>2 SD Cedikia memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Ekstrakurikuler</th> <th>Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pramuka</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>Musik</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Melukis</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>Tari</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Futsal</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>Renang</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>Basket</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Karate</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>Volly</td> <td>16</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kepala sekolah berencana menambahkan 2 ekstrakurikuler baru yaitu robotik dan memasak. Jumlah siswa yang belum mendaftar ekstrakurikuler 30 siswa. Jika siswa yang mengambil ekstrakurikuler robotik lebih banyak 2 orang dari pada yang mengambil ekstrakurikuler memasak. Tentukan median dan modus dari data tersebut!</p>	Ekstrakurikuler	Siswa	Pramuka	24	Musik	20	Melukis	16	Tari	20	Futsal	24	Renang	16	Basket	20	Karate	24	Volly	16	<p>Memahami Masalah: Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> Data jumlah siswa yang sudah memilih ekstrakurikuler 24,20,16,20,24,16,20,24,16 Siswa yang belum memilih ekstrakurikuler: 30 siswa Ditambah 2 ekstrakurikuler dengan jumlah siswa yang memilih robotik lebih banyak 2 orang dari pada yang mendaftar memasak $=30/2=15+1=16$ (robotik) $= 15-1= 14$ (memasak) <p>Ditanya : Median dan modus dari data tersebut?</p>	Tidak memahami soal/tidak ada jawaban.	0
	Ekstrakurikuler	Siswa																					
	Pramuka	24																					
	Musik	20																					
	Melukis	16																					
	Tari	20																					
	Futsal	24																					
	Renang	16																					
	Basket	20																					
	Karate	24																					
Volly	16																						
Menuliskan salah satu diketahui/ditanya dan kurang lengkap	1																						
Menuliskan salah satu diketahui/ditanya	2																						
Menuliskan yang diketahui/ditanya namun kurang lengkap	3																						
Menuliskan yang diketahui/ditanya secara lengkap	4																						
<p>Membuat Rencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Urutkan data terkecil-terbesar Tentukan median (data tengah) saat ini Hitung frekuensi nilai yang paling sering muncul untuk menentukan modus 	Tidak ada rencana strategi penyelesaian.	0																					
	Strategi yang direncanakan kurang tepat.	1																					
	Strategi yang direncanakan kurang lengkap	2																					
	Menggunakan strategi yang benar namun ada langkah yang salah	3																					
Menggunakan strategi yang benar dan langkah benar	4																						
<p>Menyelesaikan Permasalahan:</p>	Tidak ada penyelesaian	0																					
	Ada penyelesaian, tetapi	1																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Data terurut: 14, 16, 16, 16, 16, 20, 20, 20, 24, 24, 24. • Jumlah data : 11 (ganjil) Data ke-6 = 20 • Frekuensi kemunculan 14=1, 16=4, 20=3, 24=3. Nilai yang paling sering muncul adalah 16. (modus) 	prosedur tidak jelas.		
	Menggunakan satu prosedur tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah.	2	
	Menggunakan prosedur yang benar tetapi salah dalam berhitung.	3	
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasilnya benar.	4	
	Memeriksa Kembali: Median = data ke-6 = 20 Modus = yang paling sering muncul = 16	Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
		Pemeriksaan hanya pada jawaban	1
		Ada pemeriksaan tetapi salah.	2
		Pemeriksaan benar tetapi hitungan salah	3
		Pemeriksaan benar dan hitungan benar	4

LAMPIRAN 20

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang
2. Nama Pembimbing : Melly Andriani, M. Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 200604 2 003
4. Nama Mahasiswa : Melsi Amelia Putri
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110822848
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
12 September 2024	Bimbingan Proposal Bab 1-3	
25 Oktober 2023	Bimbingan Instrumen	
1 November 2024	ACC Proposal	
13 Desember 2024	Bimbingan Modul dan LKPD	
20 Februari 2025	Bimbingan Olah data Penelitian	
24 Februari 2025	Bimbingan Bab 4-5	
14 Maret 2025	Abstrak	
17 Maret 2025	ACC Munaqasyah	

Pekanbaru, 17 Maret 2025
Pembimbing,



Melly Andriani, M. Pd
NIP.19740526 200604 2 003



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soeltrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 20293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22029/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 08 Oktober 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
UPT SDN 028 Rimbo Panjang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Melsi Amelia Putri
NIM : 12110822848
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG
KECAMATAN TAMBANG

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462
 NPSN : 10400138 Email: sdn_028rimbopanjang@yahoo.com

Rimbo Panjang, 18 Oktober 2024

Nomor : UPT/SDN-028/RP/2024/126

Lampiran :-

Hal : Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Bapak dengan Nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/22029/2024 Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama : Melsi Amelia Putri
 NIM : 12110822848
 Semester : VI (Enam)/ 2024
 Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang.

Demikian disampaikan, terimakasih.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 561647 Web www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: efbak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24991/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 19 Desember 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Melsi Amelia Putri
NIM : 12110822848
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di UPT SDN 028 Rimbo Panjang
Lokasi Penelitian : UPT SDN 028 Rimbo Panjang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Desember 2025 s.d 19 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG
KECAMATAN TAMBANG**

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462
NPSN : 10400138 Email: sdn_028rimbopanjang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. UPT/SDN-028/RP/2025/035

Kepala Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-24991/Un 04/F.II/PP.00.9/12/2024 tanggal 19 Desember 2024 Perihal Izin Melaksanakan Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama	: Melsi Amelia Putri
NIM	: 12110822848
Semester	: VII (tujuh) / 2024
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di UPT Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tanggal 10 Februari 2025 s.d 19 Februari 2025 dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di UPT SDN 028 Rimbo Panjang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rimbopanjang, 19 Februari 2025

Kepala Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Korporasi, Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71328
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Deklaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-24991/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 19 Desember 2024, dengan ini membenarkan rekomendasi kepada:

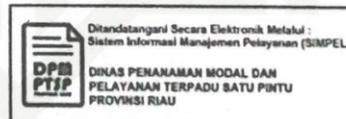
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MELSI AMELIA PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 121108228480 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMEBALAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NTH) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V UPT SDN 028 RIMBO PANJANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 028 RIMBO PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Deklaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2025/15
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari: Universitas Riau Nomor : **503/DPMPPTS/NON IZIN-RISET/71328** Tanggal 9 Januari 2025 dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **MELSI AMELIA PUTRI**
2. NIM : 121108228480
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PGMI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NTH) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V UPT SDN 028 RIMBO PANJANG**
8. Lokasi Penelitian : SDN 028 RIMBO PANJANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 13 Januari 2025

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa



GUSTIAN, S. Sos
 Penata/III c
 NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi Ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala SDN 028 Rimbo Panjang
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



MELSI AMELIA PUTRI, lahir di Tanjung pada tanggal 03 Oktober 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ariyus dan Lega Indra Yeni. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Taman Kanak-kanak Dwi Karya Tanjung lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung, Kecamatan Koto Kamar Hulu, Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 di Tanjung Koto Kamar Hulu, lulus pada Tahun 2018. Setelah itu, Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Koto Kamar Hulu lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga, pada tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Rantau Panjang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti Ujian Munaqasyah yang berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Melly Andriani, M.Pd dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 24 Ramadhan 1446 H/24 Maret 2025 M, penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam kurun waktu 3 tahun 7 bulan dengan predikat “Cum Laude”